BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama kehamilan, tubuh ibu membutuhkan berbagai zat gizi untuk mendukung pertumbuhan organ reproduksi ibu dan janin. Salah satu zat gizi penting adalah zat besi. Ibu hamil memerlukan sekitar 800 mg zat besi selama masa kehamilan, dengan 300 mg digunakan untuk perkembangan janin dan plasenta, serta 500 mg untuk peningkatan jumlah sel darah merah ibu. Oleh karena itu, ibu hamil perlu mendapatkan 2-3 mg zat besi setiap hari. Namun, pola makan masyarakat Indonesia umumnya rendah kandungan zat besi hewani dan lebih banyak mengandung zat besi nabati, yang kurang efektif diserap oleh tubuh. Hal tersebut bisa menjadi penghambat penyerapan zat besi yang diperlukan selama kehamilan (Journal *et al.*, 2024)

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin serta bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Terdapat hubungan signifikan dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III adalah jarak kehamilan. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2022, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Kontribusi anemia terhadap kematian di Indonesia diperkirakan mencapai 10% hingga 12%. Hal ini berarti bahwa 10% hingga 12% kematian ibu di indon-

Dipindai dengan CamScanner

esia sesungguhnya dapat dicegah apabila kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditekan sampai serendah-rendahnya. (Damanik *et al.*, 2025)

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil menurun dari 48,9 % menjadi 27,7%. Menurut data yang diambil di Dinas Kesehatan kota Ambon proporsi anemia ibu hamil tahun 2018 sebesar 20,63% ibu hamil yang diperiksa Hb nya. Lima Kecamatan yang terdapat di Kota Ambon, Kecamatan Leitimur Selatan dan Teluk Ambon memiliki proporsi yang paling tinggi yaitu berturut-turut sebesar 52,3% dan 29%6,7 (Primantika & Erika Dewi Noorratri, 2023)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhandan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Anemia yang disebabkan karena defisiensi zat besi (Fe) pada kehamilan dapat memberikan dampak pada ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Dampak anemia defisiensi besi pada ibu adalah peningkatan terjadinya preeklamsi dan peningkatan risiko melahirkan dengan metode *section cesarea* (SC). Sedangkan pada bayi yang dilahirkan antara lain peningkatan risiko kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan *Small for Gestational Age* (SGA), peningkatan kejadian kelahiran prema-

Dipindai dengan CamScanner

ture, kematian dan penurunan perkembangan mental dan bayi baru lahir, penurunan skor APGAR, motorik anak (Hartati & Wiyanti, 2023)

Dampak negatif ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi juga terjadi pada outcome kehamilan, yaitu bayi yang baru dilahirkan dapat mengalami *intrauterine growth retardation* (IUGR), kelahiran prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR). Keseluruhan dampak negatif tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan risiko kematian bayi terutama di negara-negara berkembang (Hidayanti *et al.*, 2020)

Asupan protein, zat besi dan vitamin C dengan kadar hemoglobin ibu hamil, jumlah asupan protein yang rendah pada ibu dengan anemia lebih banyak dibandingkan dengan ibu yg mengkonsumsi cukup protein. Protein berperan penting dalam transportasi zat besi di dalam tubuh, asupan protein yang kurang akan mengakibatkan transportasi zat besi terhambat sehingga akan terjadi defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan terjadinya keadaan anemia. Hasil penelitian untuk asupan Fe menunjukkan bahwa ibu dengan asupan Fe yang kurang lebih banyak mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang cukup mengkonsumsi tablet Fe. Jumlah asupan Vitamin C yang cukup pada ke-

Dipindai dengan CamScanner

lompok ibu dengan anemia lebih tinggi dibandingkan pada ibu tidak anemia (Asupan *et al.*, 2022)

Hasil pengambilan data awal anemia pada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas Poka menunjukkan adanya fluktuasi angka prevalensi dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2024, prevalensi anemia tercatat sebesar 12,8%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari satu dari sepuluh ibu hamil yang diperiksa mengalami anemia. Selanjutnya, hasil pemeriksaan pada tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan, dimana prevalensi anemia menjadi 8,5%. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti gambaran asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui zat gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Dipindai dengan CamScanner

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi gambaran asupan energi pada ibu hamil di Desa Rumah Tiga.

b. Mengidentifikasi gambaran asupan protein pada ibu hamil di Desa Rumah Tiga.

c. Mengidentifikasi gambaran asupan zat besi (Fe) pada ibu hamil di Desa Rumah Tiga

d. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Rumah Tiga

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang gambaran asupan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, serta dapat menambah ragam hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan bagi para pembaca lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut bisa dijadikan sebagai bahan referensi baik penelitian yang serupa maupun penelitian yang lebih kompleks

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa tentang gambaran asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Dipindai dengan CamScanner

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam memberikan informasi tentang faktor yang menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil sehingga dapat melakukan upaya pencegahan ibu hamil yang mengalami anemia

c. Masyarakat

Penelitian ini dijadikan tambahan informasi bagi responden maupun masyarakat terkait berbagai macam faktor yang dapat mengakibatkan kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga diharapkan masyarakat dapat mencegah kejadian anemia khususnya dengan memperhatikan pola makan selama kehamilan

Dipindai dengan CamScanner